

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hal yang dapat disimpulkan dari penelitian Pengaruh Fotoperiodisitas dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Varietas Sangga Sembalun yaitu sebagai berikut:

1. Interaksi fotoperiodisitas dan komposisi media tanam berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman bawang putih pada umur 14 dan 21 HST dengan kombinasi fotoperiodisitas 12 jam dan komposisi media tanam (1 tanah: 1 pupuk kotoran kambing: 1 arang sekam) menghasilkan pertumbuhan terbaik.
2. Perlakuan fotoperiodisitas tidak berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman pada umur 28 HST sampai dengan 63 HST, serta jumlah daun dan seluruh parameter hasil bawang putih.
3. Perlakuan komposisi media tanam tidak berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman pada umur 28 HST sampai dengan 63 HST, serta jumlah daun dan seluruh parameter hasil bawang putih.

5.2. Saran

Fotoperiodisitas 12 jam pada fase awal karena memberikan pertumbuhan lebih baik, serta menerapkan komposisi media tanam (1 tanah: 1 pupuk kotoran kambing: 1 arang sekam) yang mampu menyediakan aerasi dan hara yang lebih stabil. Pada fase berikutnya, kondisi lingkungan dataran rendah seperti suhu tinggi menjadi faktor pembatas utama, sehingga diperlukan pengelolaan lingkungan seperti penggunaan naungan atau pengaturan waktu tanam. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan dengan varietas yang lebih adaptif terhadap dataran rendah agar pembentukan umbi dapat berlangsung lebih optimal.